

**LAPORAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
SEMESTER GENAP 2023/2024**

JUDUL

REDESAIN MUSEUM ADITYAWARMAN TAMAN MELATI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKSPRESIONIS DI KOTA PADANG



Ketua dan Wakil Koordinator :

Ir. Naryl S, M.T., IAI

Duddy Fajriansyah, S.T., M.T

Dosen Pembimbing 1

Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc

Dosen Pembimbing 2

Ariyati S.T., M.T

Mahasiswa

Intan Yusri Putri

1910015111051

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
Semester Genap 2023/2024**

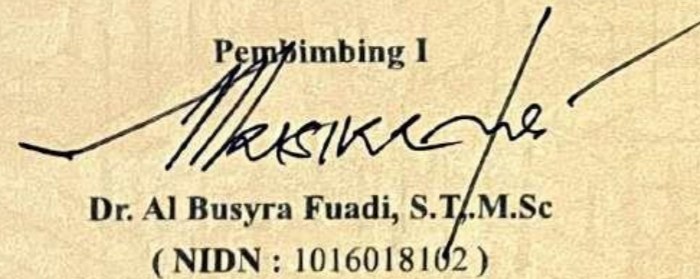
LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
SEMESTER GENAP TAHUN 2023-2024

Judul :
**REDESAIN MUSEUM ADITYAWARMAN TAMAN MELATI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKSPRESIONIS DI KOTA PADANG**

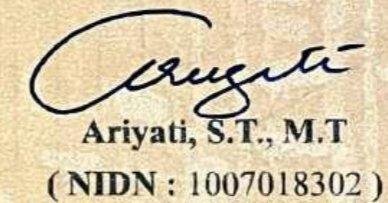
Oleh :
Intan Yusri Putri
1910015111051

Padang, 30 Juli, 2024
Disetujui oleh :

Pembimbing I


Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc
(NIDN : 1016018102)

Pembimbing II


Ariyati, S.T., M.T
(NIDN : 1007018302)

Ketua Program Studi Arsitektur


Arsitektur | *Tiw*

Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI
(NIDN : 0003026302)

Mengetahui :



Koordinator Studio Akhir Arsitektur



Duddy Fajriansyah, S.T., M.T
(NIDN : 1023068001)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2023/2024 PADANG

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Yusri Putri
NPM : 1910015111051
Program Studi : Arsitektur

Dengan sejujur-jujurnya saya menyatakan bahwa hasil pekerjaan Studio Akhir Arsitektur, dengan judul:

Redesain Museum Adityawarman Taman Melati dengan Pendekatan Arsitektur Ekspresionis di Kota Padang

Merupakan hasil karya yang di buat sendiri, bukan jiplakan dari Tugas Akhir atau Karya Tulis atau Studio Akhir Arsitektur orang lain, dengan menjunjung tinggi kode etik akademik di lingkungan ilmiah dan almameter. Jika dikemudian haris ternyata tidak sesuai dengan pernyataan di atas, penulis bersedia untuk mempertanggung jawabkannya.

Padang, 19 Agustus 2024


Intan Yusri Putri



PRAKATA

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal seminar arsitektur, penulisan proposal ini dalam rangka memenuhi syarat sidang proposal dengan judul “**Redesain Museum Adityawarma Taman Melati dengan Pendekatan Arsitektur Ekspresionis di Kota Padang**”.

Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar besarnya kepada Ibu Desy Aryanti, ST. MA dan Ibu Rini Afrimayetti, ST. MT selaku dosen Koordinator yang telah banyak memberikan petunjuk, saran dan pengarahan dalam penyusunan proposal ini. Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kata sempurna, walaupun penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Harapan penulis semoga proposal ini bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan umumnya dan ilmu arsitektur khususnya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak:

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dalam pengerjaan laporan Studio Akhir Arsitektur.
2. Kedua orang tua yaitu Papa Nahar dan Mama Nurhayati yang telah mendoakan dan memberikan semangat dalam bentuk apapun untuk pengerjaan laporan ini.
3. Prof. Dr. Diana Kartika, selaku Rektor Universitas Bung Hatta
4. Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc, selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
5. Ir. Nasril S., M.T, selaku Ketua Program Studi dan dosen koordinator SAA Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
6. Dosen pembimbing Bpk Dr. Al Busyra Fuadi, S.T.,M.Sc dan Ibu Ariyati, S.T.,M.T yang telah memberikan bekal pengetahuan dengan sebaik-baiknya kepada saya.
7. Pihak-pihak yang telah memberikan arahan dan petunjuk yang memungkinkan selesainya laporan Seminar Arsitektur ini.
8. Delvi Andri, Benni krisno, Sandi Anda, Andika, Sayuti Malik, dan Alvara selaku keluarga besar yang telah memberi *support* dan arahan dalam pengerjaan laporan ini.
9. Kawan-kawan ATLAS 19 yang telah memberikan arahan, *support*, dan semangat dalam pengerjaan laporan ini.
10. Kawan-kawan serta sahabat terdekat yang telah memberikan arahan, *support*, dan semangat

dalam pengerjaan laporan ini.

Penulis menyadari, walaupun penyelesaian penulisan laporan Studio Akhir Arsitektur ini telah diusahakan semaksimal mungkin, namun tentu masih terdapat beberapa kekurangan. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran dari Bapak/Ibu, agar penulisan laporan ini menjadi lebih sempurna dan sesuai dengan arahan yang Bapak/Ibu berikan ketika dalam perkuliahan dan semoga Allah SWT akan membalas segala kebaikan Bapak/Ibu dunia akhirat.

Akhir kata penulis mengucapkan selamat membaca. Semoga dapat menambah pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca terutama penulis sendiri. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padang, 13 Agustus 2024

Penulis,



Intan Yusri Putri

REDESAIN MUSEUM ADITYAWARMAN TAMAN MELATI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKSPRESIONIS DI KOTA PADANG

Intan Yusri Putri¹⁾, Al Busyra Fuadi²⁾, Ariyati³⁾.

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: intanarch23@gmail.com, albusyrafuadi@bunghatta.ac.id, ariyati@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Museum Adityawarman, sebuah institusi bersejarah di Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat, Indonesia, didirikan untuk melestarikan dan menampilkan budaya serta sejarah Minangkabau dan Sumatera Barat. Museum ini berfungsi sebagai pusat pendidikan dan pelestarian budaya, dengan tujuan menyimpan, merawat koleksi artefak, dan meningkatkan apresiasi terhadap warisan budaya lokal. Namun, museum ini menghadapi tantangan seperti tata letak pameran yang kurang optimal, fasilitas penyimpanan dan pelestarian yang terbatas, serta kebutuhan untuk meningkatkan keterlibatan pengunjung. Untuk mengatasi tantangan ini, rencana redesain Museum Adityawarman bertujuan menciptakan desain bangunan yang lebih menarik dan fungsional sesuai dengan standar nasional. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini menggambarkan kondisi saat ini Museum Adityawarman, latar belakangnya, dan masalah perkembangan yang tidak memenuhi standar museum yang ideal. Metode ini juga digunakan untuk merencanakan redesain bangunan guna mengatasi masalah dan tantangan yang ada. Redesain ini akan menerapkan konsep arsitektur ekspresionis, dengan memanfaatkan bentuk bangunan yang menonjol dan dinamis untuk menyampaikan pesan visual yang kuat dan menarik. Redesain ini akan meningkatkan tata letak pameran dan ruang interaktif untuk memperkaya pengalaman pengunjung, serta mengintegrasikan elemen budaya dan inovasi desain untuk menarik lebih banyak pengunjung dan mendukung pelestarian budaya lokal.

Keywords: Museum, Redesain, Ekspresionis

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Smith, L., & Johnson, J. (2022). Museum exhibition design: Principles and practices for effective layout. *Journal of Museum Studies*, 45(3),210-225. <https://doi.org/10.1234/jms.2022.0453>
- [2] Creswell, J. W. (2014). Research design: *Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (4th ed.)*. SAGE Publications.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
PRAKARTA.....	3
LEMBAR PENGESAHAN	4
DAFTAR ISI	5
DAFTAR GAMBAR.....	6
DAFTAR TABEL	7
BAB I. PENDAHULUAN.....	8
1.1. Latar Belakang	8
1.1.1. Isu dan Permasalahan	8
1.1.2. Data dan Fakta.....	8
1.2. Rumusan masalah.....	8
1.2.1. Masalah Non Arsitektural	8
1.2.2. Masalah Arsitektural	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Sasaran Penelitian.....	9
1.5. Manfaat Penelitian.....	9
1.5.1. Manfaat teoritis	9
1.5.2. Manfaat Praktis	9
1.6. Ide Kebaruan	9
1.7. Keaslian Penelitian	10
1.8. Ruang Lingkup Pembahasan	11
1.8.1. Ruang Lingkup Spasial (Kawasan)	11
1.8.2. Ruang lingkup Subtansial (Kegiatan).....	11
1.9. Sitematika Pembahasan	12
BAB II. TINJAUAN PUSAKA.....	13
2.1. Tinjauan Umum.....	13
2.1.1. Tinjauan Teori	17
2.1.2. Tinjauan Tema.....	17
2.2. Review Jurnal	18
2.2.1. Jurnal Nasional.....	24
2.2.2. Kriteria Desain	28
2.3. Review Preseden	28
2.3.1. Studi Preseden	38
2.3.2. Prinsip Desain	45
BAB III. METODE PENELITIAN	46
3.1. Pendekatan Penelitian.....	46
3.1.1. Sumber dan Jenis Data	46
3.1.2. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	47
3.2. Diagram Perancangan Penelitian.....	48
3.2.1. Jadwal Penelitian	48
3.3. Kriteria Pemilihan Lokasi.....	50
3.4. Alternatif Lokasi.....	50

BAB IV. TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN	51
4.1. Deskripsi Kawasan	51
4.1.1. Potensi kawasan	51
4.1.2. Pemasalahan Kawasan	51
4.2. Deskripsi Tapak.....	51
4.2.1. Lokasi.....	51
4.2.2. Tautan Lingkungan	52
4.2.3. Ukuran dan Tata Wilayah	52
4.2.4. Peraturan	52
4.2.5. Kondisi Fisik Alami	52
4.2.6. Kondisi Fisik Buatan.....	52
4.2.7. Sirkulasi	53
4.2.8. Utilitas	53
4.2.9. Panca Indera	53
4.2.10. Iklim	53
4.2.11. Manusia dan Budaya	53
BAB V. ANALISA.....	54
5.1. Analisa Ruang Luar.....	54
5.1.1. Analisa Panca Indera.....	55
5.1.2. Analisa Akseibilitas dan Sirkulasi.....	56
5.1.3. Analisa Vegetasi Alami.....	57
5.1.4. Analisa Utilitas Tapak.....	57
5.1.5. Analisa Super Impose	58
5.2. Analisa Ruang Dalam.....	59
5.2.1. Data Fungsi	59
5.2.2. Analisa Programatik.....	59
5.2.3. Analisa kebutuhan Ruang.....	60
5.2.4. Analisa Besaran Ruang	64
5.2.5. Analisa Hubungan Ruang.....	70
5.2.6. Organisasi Ruang	73
5.3. Analisa Bangunan	74
5.3.1. Analisa Bentuk dan Massa Bangunan	74
5.3.2. Analisa Struktur Bangunan	75
5.3.3. Analisa utilitas Bangunan.....	76
BAB VI. KONSEP PERANCANGAN	77
6.1. Konsep Tapak.....	77
6.1.1. Konsep Panca Indera Terhadap Tapak	77
6.1.2. Konsep Iklim	78
6.1.3. Konsep Akseibilitas dan Sirkulasi	78
6.1.4. Konsep Vegetasi Alami.....	79
6.1.5. Konsep Utilitas	79
6.2. Konsep Bangunan.....	80
6.2.1. Konsep Massa Bangunan	80
6.2.2. Konsep Ruang Dalam.....	81
6.2.3. Konsep Struktur Bangunan	82
6.2.4. Konsep Utilitas Bangunan.....	83

BAB VII. PERENCANAAN TAPAK	86
7.1 Siteplan.....	86
BAB VIII. PENUTUP	87
8.1 Kesimpulan	87
DAFTAR PUSTAKA	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi Perencanaan	8
Gambar 3.1 Lokasi perencanaan.....	36
Gambar 3.2 Lokasi Perencanaan	36
Gambar 3.3 Lokasi Perencanaan	37
Gambar 4.1 Peta Administrasi Museum Adityawarman	38
Gambar 4.2 Lokasi Perencanaan	40
Gambar 4.3 Tautan Lingkungan	41
Gambar 4.4 Kondisi Fisik Alami.....	43
Gambar 4.5 Kondisi Fisik Buatan	43
Gambar 4.6 Sirkulasi	44
Gambar 4.7 Pancaindera.....	45
Gambar 4.8 Iklim.....	45
Gambar 5.1 Analisa Pancaindera.....	47
Gambar 5.2 Analisa Pancaindera.....	48
Gambar 5.3 Analisa Pancaindera.....	48
Gambar 5.4 Analisa Pancaindera.....	49
Gambar 5.5 Analisa Iklim.....	49
Gambar 5.6 Analisa Iklim.....	50
Gambar 5.7 Analisa Iklim.....	50
Gambar 5.8 Analisa Iklim.....	51
Gambar 5.9 Analisa Akseibilitas dan Sirkulasi	51
Gambar 5.10 Analisa Akseibilitas dan Sirkulasi	52
Gambar 5.11 Analisa Akseibilitas dan Sirkulasi	52
Gambar 5.12 Analisa Akseibilitas dan Sirkulasi	53
Gambar 5.13 Super Impose	54
Gambar 5.14 Struktur Rangka Beton.....	84

Gambar 5.15 Plat Beton Betulang	85
Gambar 5.16 Bata Ringan.....	86
Gambar 5.17 Atap Dak Beton	86
Gambar 5.18 Atap Baja Ringan.....	87
Gambar 5.19 Pondasi Plat beton.....	88
Gambar 5.20 Pondasi Batu Kali	89
Gambar 6.1 Konsep Pncaindera Terhadap Tapak.....	92
Gambar 6.2 Konsep Pancaindera Terhadap Tapak.....	92
Gambar 6.3 Konsep Iklim.....	93
Gambar 6.4 Konsep Iklim.....	93
Gambar 6.5 Konsep Akseibilitas dan Sirkulasi	94
Gambar 6.6 Konsep Vegetasi Alami	94
Gambar 6.7 Konsep Utilitas	95
Gambar 6.8 Konsep Ruang Dalam	95
Gambar 6.9 Konsep Ruang Dalam	96
Gambar 6.10 Konsep Ruang Dalam	96
Gambar 6.11 Konsep Ruang Dalam	96
Gambar 6.12 Struktur Rangka Bata.....	97
Gambar 6.13 Plat Beton Betulang	98
Gambar 6.14 Bata Ringan.....	99
Gambar 6.15 Atap Dak Beton	99
Gambar 6.16 Atap Baja Ringan	100
Gambar 6.17 Pondasi Plat Beton.....	101
Gambar 6.18 Pondasi Batu Kali	102
Gambar 6.19 Konsep Utilitas	103
Gambar 7.1 Siteplan.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1.5 Keaslian Penelitian	8
Tabel 2.1 Review Jurnal.....	14
Tabel 2.2 Review Preseden	18
Tabel 3.1 Jadwal Penelitin	33
Tabel 5.1 Analisa Kebutuhan Ruang.....	64
Tabel 5.2 Analisa Besaran Ruang	67

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumatera Barat merupakan provinsi dikenal sebagai tujuan destinasi wisatawan lokal maupun mancanegara. Sebagai tujuan wisata Provinsi Sumatera Barat memiliki banyak wisata alam yang indah, wisata budaya, kesenian dan berbagai macam wisata buatan lainnya yang terdapat di masing-masing kabupaten di Provinsi Sumatera Barat. Pariwisata tersebut memiliki peran yang sangat penting untuk membangun perekonomian masyarakat dan merupakan salah satu penghasil devisa non migas terbesar (Sarbitinil, 2018).

Kota Padang, ibukota Provinsi Sumatera Barat, memiliki banyak peninggalan budaya, salah satunya adalah Museum Adityawarman. Museum ini berfungsi sebagai tempat edukasi tentang sejarah dan budaya Sumatera Barat dengan 6.246 koleksi benda pameran yang dikelompokkan dalam 10 jenis koleksi pada tahun 2018. Namun, pengelompokan koleksi di museum ini masih kurang jelas, dan fasilitas perawatan serta penyimpanan benda-benda tersebut masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan inovasi, seperti redesain museum, untuk meningkatkan kualitas dan menjaga peninggalan budaya dengan lebih baik. (Repoststory.UGM.ac.id,2018).

Redesain Museum Adityawarman bertujuan untuk mengatasi masalah dan meningkatkan kualitas museum, seperti penambahan ruang untuk koleksi, perawatan yang lebih baik, serta perbaikan bangunan. Redesain ini juga bertujuan untuk memberikan warna baru pada Museum Adityawarman dan Taman Melati agar lebih menarik dan dicintai masyarakat. Diharapkan, redesain ini dapat memenuhi kebutuhan museum budaya di Sumatera Barat, khususnya Kota Padang, serta meningkatkan kesadaran dan ketertarikan masyarakat terhadap museum dan pelestarian kebudayaan Minangkabau. (Openlibrarypublications,2022)

1.2. Data dan Fakta

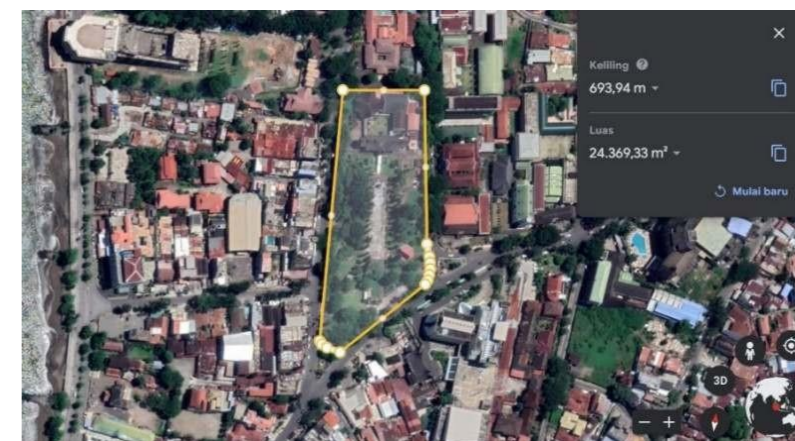
1.2.1. Data

Museum Adityawarman adalah komponen penting dalam mendukung pariwisata di Kota Padang, yang memerlukan pengembangan dan perencanaan lebih baik untuk memenuhi kebutuhan wisatawan dan fasilitas yang sesuai dengan perkembangan zaman. Namun, bangunan museum saat ini belum memadai. Perencanaan museum ini juga merupakan strategi

pemerintah Kota Padang untuk meningkatkan pendapatan daerah dan masyarakat sekitar. Berbagai program revitalisasi telah dilakukan, termasuk penataan ulang ruang pameran pada tahun 2011 dan revitalisasi ruang penyimpanan koleksi. Rencana ini telah dimasukkan dalam RPJMD Kota Padang 2021 untuk pengembangan wisata alam dan budaya.

1.2.2. Fakta

Museum Adityawarman berada di jalan Diponegoro No.10, Belakang Tangsi, Kec. Padang Bar., Kota Padang, Sumatera Barat 25114



Gambar 1.1 Lokasi Museum Aditawarman Sumatera Barat

(sumber; googleearths.com, diakses 13 januari 2023)

1.1.3. Rumusan Masalah

A. Permasalahan non arsitektural

1. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat wisatawan berkunjung ke Museum Adityawarman?
2. Bagaimana cara memastikan ruang lingkup galeri seni dapat memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana bagi pengguna dan penikmat seni?
3. Aktivitas apa saja yang diselenggarakan di Museum Adityawarman?
4. Bagaimana cara mendesain galeri seni agar tidak membosankan, informatif, dan mampu menarik minat pengunjung, terutama generasi muda?

B. Permasalahan arsitektural

1. Bagaimana merencanakan bangunan museum yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke Museum Adityawarman?

2. Bagaimana merencanakan desain bangunan yang dapat menampung kegiatan galeri seni di Kota Padang?
3. Bagaimana cara mengakomodasi kebutuhan ruang di dalam dan di luar Museum Adityawarman?
4. Bagaimana menerapkan prinsip-prinsip arsitektur ekspresionis pada Museum Adityawarman?

1.1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan penelitian ini adalah menciptakan bangunan museum yang dapat menarik minat wisatawan, mengakomodasi berbagai aktivitas di museum, serta mengimplementasikan program pemerintah untuk menciptakan wisata alam dan budaya terpadu di Museum Adityawarman, Kota Padang. Dengan demikian, diharapkan dapat menarik lebih banyak wisatawan, menunjang pendapatan daerah, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

1.1.5 Sasaran Penelitian

Sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah terciptanya dokumen Redesain Museum Adityawarman yang sesuai dengan program Pemerintah Daerah Kota Padang dan rencana yang termuat dalam RPJMD Kota Padang 2021. Penelitian ini berfokus pada perencanaan redesain bangunan Museum Adityawarman dengan mempertimbangkan aspek kenyamanan, keamanan, dan keindahan. Diharapkan, Redesain Museum Adityawarman dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke Kota Padang serta meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar.

1.1.6 Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu dalam bidang arsitektur pada Redesain Galeri Seni serta dengan pendekatan arsitektur kontemporer dapat mengaplikasikan ide desain yang bisa memfasilitasi kegiatan pada bangunan galeri seni Taman Budaya Sumatera Barat.

b. Manfaat praktis

1) Bagi penulis

Kegiatan penelitian ini dijadikan sebagai pengalaman yang berharga dalam upaya

meningkatkan kemampuan penulis dalam mengembangkan ilmu dan dapat memberikan gambaran mengenai hasil penelitian tentang proses Redesain Galeri Seni Taman Budaya Sumatera Barat.

2) Bagi penelitian lanjutan

Dengan diredesainnya bangunan Galeri Seni di Semarang taman budaya Sumatera Barat ini di harapkan bisa mewadahi seniman- seniman yang ada di Sumatera Barat dan khususnya Kota Padang. Terutama pada para seniman yang ada sehingga dapat menjadi tempat wisata bagi penikmat seni di Kota Padang maupun wisata di luar Kota Padang.

1.1.7 Ide Keterbaruan

Ide dan Kebaharuan dalam rencana Redesain Museum Adityawarman ini mengambil konsep arsitektur ekspresionis membuat bangunan atau interior bangunan berkaitan dengan ekspresi suatu keadaan baik itu sedih, senang atau gembira berkaitan dengan keadaan bangunan dan kondisi bangunan atau kondisi apa yang dipamerkan dalam museum. Dalam komunikasi diperlukan sebuah bahasa sebagai pengantar dalam menerjemahkan buah pikiran seseorang. Dalam hal komunikasi, bahasa memiliki kontribusi besar sebagai media untuk mengekspresikan sesuatu. (Widyati, Adi. 2020)

Permasalahan museum dewasa ini adalah ruang pameran museum yang merupakan salahsatu elemen terpenting dalam sebuah museum kurang diperhatikan antar kesinambungan materi dengan tata ruang-ruang pamernya. Pengelolaan koleksi merupakan suatu cara untuk mewujudkan museum sebagai tempat sumber informasi. Benda koleksi tidak hanya diletakan begitu saja, tetapi juga perlu ditata dan direncanakan penempatannya agar mudah dipahami oleh pengunjung. Sasaran ide:

a. Interior

Pengembangan perencanaan bangunan dengan pendekatan arsitektur naratif diharapkan mampu membuat suatu ruang bangunan dapat memiliki nilai dan memberi pengalaman ruang yang baik untuk pengunjung museum. Seiring dengan perkembangan zaman pengembangan konsep interior bangunan ini yang diinginkan dengan pola pengaturan sirkulasi ruang yang baik dan mengarahkan pengunjung kepada berabagai koleksi museum dan dapat memperoleh pembelajaran dari proses kunjungan ke dalam museum.

b. Eksterior

Berangkat dari desain bangunan lama yang monoton dan tidak dapat menjawab berbagai

kebutuhan masyarakat tentang sebuah museum. Penulis merencanakan konsep ruang luar museum yang lebih interaktif dan dengan konsep fleksibilitas yang tinggi agar dapat memberi suasana betah dan nyaman pada museum dan adanya daya Tarik untuk megunjungi Museum Adityawarman.

c. Konsep Bangunan

Merencanakan konsep bangunan yang menekankan kekarakteristik lokalitas dalam desain bangunan sekaligus mencerminkan tempat bangunan tersebut berasal.

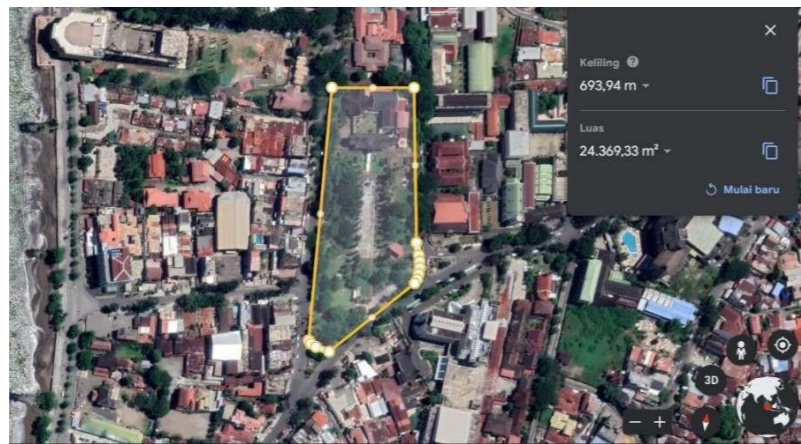
1.1.8. Keaslian penelitian

Tabel 1.1. Referensi Judul Akhir Mahasiswa Arsitektur
(sumber: Google, diakses pada 20 september 2022)

NO	UNIVERSITAS /TUGAS AKHIR	NAMA	TAHUN	JUDUL	PEMABAHASAN
1	Universitas Bung Hatta Padang	Fahrur Rozi	2021	Redesain Museum Tuan ku Iman Bonjol di Bonjol Kabupaten Pasaman	Kecamatan Bonjol memiliki tempat wisata salah satunya adalah Museum Tuanku Imam Bonjol yang berada di Nagari GanggoHillia, Kecamatan Bonjol. Museum Tuanku Imam Bonjol menyimpan berbagai peninggalan sejarah perjuangan dan peninggalan budaya lainnya. Museum Tuanku ImamBonjol bangunan yang berdiri sejak tahun 1989 dan beroperasi pada tahun 1991 dengan beberapa fasilitas di dalamnya. Seiring perkembangan zaman kebutuhan masyarakat berubah dan kebutuhan akan akomodasi atau fasilitas bangunan tidak dapat terpenuhi.
2	Universitas Andalas Padang	Vandro wis Darwis	2022	Strategi Komodifikasi Tata Pamer Museum Adityawarman Sumatera Barat dalam Perspektif Kajian Budaya	Museum sebagai lembaga pelestarian warisan sejarah dan budaya bangsa menyimpan koleksi dan dokumentasi bernilai sejarah dan budaya, yang digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Museum tidak sekedar berfungsi mengumpulkan dan memamerkan koleksi yang berkaitan dengan sejarah, tahapan perkembangan kehidupan manusia, dan lingkungan, tetapi institusi yang mempunyai tugas untuk melakukan pembinaan dan pengembangan nilai budaya bangsa guna memperkuat karakter kepribadian dan jati diri bangsa, mempertebal rasa ketaqwaan kepada Tuhan, serta meningkatkan harga diri dan kebangsaan.
3	Universitas Padajaran	Nadhia Maesari dan Dadang Suganda	2018	Pengembangan Wisata Edukasi Berkelanjutan di Museum Geologi Bandung	Museum Geologi merupakan museum yang menyediakan berbagai koleksi batuan, mineral dan fosil yang dikelola secara langsung oleh Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM). Hal tersebut menjadikan Museum Geologi sebagai destinasi wisata yang terkenal di Kota Bandung, khususnya untuk melaksanakan wisata edukasi bagi berbagai jenjang sekolah.
4	Universitas Tanung Pura	Muhammad Taufik Arianda	2005	Redesain Museum Provinsi Kalimantan Barat	Museum Provinsi Kalimantan Barat dirintis sejak tahun 1974 oleh Kantor Wilayah Depdikbud Provinsi Kalimantan Barat Sekarang Museum berada di bawah pengawasan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Museum Provinsi Kalimantan Barat merupakan sebagai wadah dari kebudayaan dan sejarah serta merupakan pusat dari penyimpanan dan perawatan barang-barang koleksi terbesar di provinsi Kalimantan Barat. Museum Provinsi Kalimantan Barat telah memiliki berbagai koleksi budaya sebanyak 6216 buah koleksi pada tahun 2012 dan terus bertambah setiap tahunnya. Jumlah koleksi yang begitu banyaknya seharusnya menjadi daya tarik sendiri untuk wisatawan lokal maupun wisatawan internasional untuk datang dan berkunjung ke Museum Provinsi Kalimantan Barat.
5	Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)	Riza Aisyah dan Rullan Nirwansjah	2018	Pendekatan Regionalisme Dalam Redesain Museum Majapahit	Museum Majapahit merupakan museum yang menyimpan peninggalan Kerajaan Majapahit. Museum ini juga terletak di Trowulan yang diyakini sebagai pusat pemerintahan Kerajaan Majapahit pada zamannya. Namun fasilitas pada museum ini belum memadai dilihat dari banyaknya peninggalan yang tercecer serta kondisi lain yang menyebabkan museum ini kurang menarik. Data pengunjung pada tahun 2016 juga menunjukkan penurunan pengunjung yang terjadi di setiap bulan. Redesain Museum Majapahit melalui pendekatan regionalisme diharapkan mampu melengkapi kekurangan fasilitas serta menghidupkan museum ini dengan tetap memiliki aspek kedaerahan dan kearifan lokal dari zaman Majapahit. Sehingga generasi selanjutnya dapat mempelajari dan mengetahui kemegahan kerajaan terbesar di Nusantara ini.

Dari karya ilmiah yang membahas tentang Redesain Museum Adityawarma penulis hanya menemukan literatur yang diuraikan pada tabel diatas. Berdasarkan literatur tersebut, terdapat beberapa aspek yang diperhatikan dalam merancang dan menganalisis pengelolaan dalam daya tarik pada bidang galeri seni. Dalam proses penelitian ini, penulis menerapkan kegiatan yang sama seperti karya ilmiah yang telah melakukan penelitian terdahulu terhadap Redesain galeri seni. Namun, terdapat perbedaan dalam pendekatan, teori, ide, kebaruan, sasaran, dan tujuan. Maka penelitian dengan judul “**Redesain Museum Aditawarman Taman Melati dengan Pendekatan Arsitektur Ekspresionis di Kota Padang**”, asli dan layak untuk diteliti karena penulis telah melakukan observasi, dokumentasi, dan wawancara tentang redesain galeri seni taman budaya dan museum Adityawarman sehingga dapat mengetahui data-data melalui data primer maupun data sekunder.

1.8.1. Ruang lingkup spasial



Gambar 1.2. Lokasi Museum Aditawarman Padang

(sumber; google earths, 2022)

Ruang lingkup spasial redesain adalah daerah Kecamatan Padang Barat Kota Padang. Dimana lokasi ini terletak pada pusat pariwisata dan juga terdapatnya destinasi wisata lainnya. Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Padang Barat memiliki batas wilayah, yaitu

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Jl. Pancasila, Kecamatan Padang Utara
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan PT. Pancaran Sinar Mnadiri, Kecamatan Padang Selatan
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Jl. Diponegoro, Kecamatan Padang Timur
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Jl. Samudra, Samudera Hindia

Kecamatan Padang Barat memiliki luas 24.369 km². Kecamatan Padang Barat terletak 0-8 meter di atas permukaan laut, dengan curah hujan 384,88 mm / bulan.

1.8.2 Ruang lingkup subtansial

Ruang lingkup subtansial dari redesain Museum Adityawarman ini di dapatkan dari; mengidentifikasi permasalahan di Kelurahan Belakang Tangsi, Kecamatan Padang Barat,

Kota Padang, melakukan observasi lapangan, menganalisa aktifitas dan kegiatan pelaku, menganalisa kebutuhan ruang, menganalisa pola ruang, menelaah data yang didapat, mengembangkan konsep desain.

1.9. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang akan menjadi langkah-langkah dalam pembuatan proposal ini adalah :

BAB I	PENDAHULUAN Bab ini berisikan tentang Latar Belakang (Isu, Fakta), Rumusan Masalah (Permasalahan Non Arsitektural, Permasalahan Arsitektural), Tujuan Penelitian, Sasaran Penelitian, Ruang Lingkup Pembahasan (Ruang Lingkup Spasial, Ruang Lingkup Subtansial), Sistematika Pembahasan
BAB 2	TINJAUAN PUSTAKA Bab ini berisikan tentang Tinjauan Teori, Review Preseden, Review Jurnal Nasional dan Internasional yang berkaitan dengan penelitian.
BAB III	METODE PENELITIAN Bab ini berisikan tentang Pendekatan Penelitian, Subjek Penelitian, Jadwal Penelitian
BAB IV	TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN TAPAK Bab ini berisikan tentang Deskripsi Lokasi dan Data dari Lokasi.
BAB V	ANALISA TAPAK Bab ini berisikan tentang menganalisa bangunan
BAB VI	KONSEP PERENCANAAN Bab ini berisikan tentang Analisa Ruang Luar dan Ruang Dalam dan tentang Konsep Tapak dan Konsep dari Bangunan
BAB VII	PERENCANAAN TAPAK Bab ini berisikan tentang hasil perencanaan berupa Site Plan
BAB VIII	KESIMPULAN Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari semua hasil penelitian.